

BUDAYAKAN PROTOKOL KESEHATAN DEMI INDONESIA
BEBAS COVID-19 DESA RAMBUNG KECAMATAN
SIBOLANGIT KABUPATEN DELI SERDANG

Donal Nababan¹, Mido Ester. Sitorus², Jasmen Manurung³

¹Direktorat Pascasarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Sari Mutiara Indonesia

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Sari Mutiara Indonesia

³Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : nababandonal78@gmail.com¹, midoester2211@gmail.com², marsaksitutu@gmail.com³

ABSTRAK

Penyakit infeksi virus SARS-Cov2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 (*Corona virus disease*) dengan gejala pneumonia yang misterius pertama kali dilaporkan pada bulan Desember 2019 di kota Wuhan, provinsi Hubei. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di Cina dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Di Indonesia sendiri, kasus covid-19 pertama kali diketahui pada tanggal 2 Maret 2020. Melihat kondisi pertambahan yang terus menerus meningkat, maka pemerintah pusat melalui gugus tugas percepatan penanganan covid-19 membuat strategi yang diharapkan akan dilaksanakan secara konsisten demi mengatasi pandemi virus covid-19. Untuk mengatasi virus covid-19, maka kita harus bagaimana cara penularan dari virus tersebut. Sesuai dengan cara transmisi atau penularan infeksi virus corona yang sudah disebutkan sebelumnya, maka pemerintah pusat bersama dengan WHO mendeklarasikan usaha promotif dan preventif yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko masyarakat terinfeksi virus covid-19 yaitu berupa penerapan dan pelaksanaan protokol kesehatan yang meliputi 3M (memakai masker, menjaga jarak setidaknya 1 meter dengan orang di sekitar, mencuci tangan pakai sabun). Hal tersebut menjadi penyebab perlunya dilakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan di Desa Rambung Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021 di Balai Desa, Desa Rambung Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang. Hasil Pengabdian ini bahwa Pemberian *giveaway* kepada masyarakat yang mampu mengikuti tantangan dari pemateri yaitu memperagakan kembali cara mencuci tangan yang baik menurut WHO. Masyarakat Desa Rambung dapat terus konsisten dalam melaksanakan protokol kesehatan untuk menghindari infeksi covid-19 sehingga pandemi ini dapat segera berakhir. Diharapkan seluruh masyarakat tersebut dapat konsisten dalam melaksanakan protokol kesehatan dan bisa saling memberikan motivasi kepada semua sanak saudara yang belum memperoleh kesempatan untuk mendapatkan informasi mengenai protokol kesehatan tersebut sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat ikut berpartisipasi untuk menurunkan angka penularan dan kesakitan infeksi covid-19 tersebut.

Kata Kunci: Infeksi covid-19, protokol kesehatan, 3M

Abstract

The viral infectious disease SARS-Cov2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) or better known as Covid-19 (*Corona virus disease*) with mysterious symptoms of pneumonia was first reported in December 2019 in the city of Wuhan, Hubei province. The virus can be transmitted from person to person and has spread widely in China and more than 190 other countries and territories. In Indonesia itself, the first known case of covid-19 was on March 2, 2020. Seeing the conditions of continuous increase, the central government through the task force for the acceleration of handling COVID-19 made a strategy that is expected to be implemented consistently in order to

overcome the COVID-19 pandemic. 19. To overcome the Covid-19 virus, then we have to know how to transmit the virus. In accordance with the previously mentioned method of transmission or transmission of the corona virus infection, the central government together with WHO declared promotive and preventive efforts that can be done to reduce the risk of the community being infected with the covid-19 virus, namely in the form of implementing and implementing health protocols which include 3M (wearing masks). , maintain a distance of at least 1 meter from people around, wash hands with soap). This is the cause of the need for community empowerment activities to be carried out in Rambung Village, Sibolangit District, Deli Serdang Regency. This community service will be held in June 2021 at the Village Hall, Rambung Village, Sibolangit District, Deli Serdang Regency. The result of this service is that giving a giveaway to people who are able to follow the challenges from the presenters, namely to demonstrate again how to wash hands properly according to WHO. The Rambung Village community can continue to be consistent in implementing health protocols to avoid Covid-19 infection so that this pandemic can end soon. It is hoped that all of these communities can be consistent in implementing the health protocols and can motivate each other to all relatives who have not had the opportunity to get information about the health protocols so that more people can participate in reducing the transmission rate and morbidity of the Covid-19 infection.

Keyword : **Covid-19 infection, health protocol, 3M**

PENDAHULUAN

Penyakit infeksi virus SARS-Cov2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 (*Corona virus disease*) dengan gejala pneumonia yang misterius pertama kali dilaporkan pada bulan Desember 2019 di kota Wuhan, provinsi Hubei. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di Cina dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Di Indonesia sendiri, kasus covid-19 pertama kali diketahui pada tanggal 2 Maret 2020 yang diumumkan langsung pemerintah pusat untuk kasus pertama dan kedua yang diketahui berada di Jakarta. Selanjutnya kasus ketiga dan keempat dilaporkan pada tanggal 6 Maret 2020 dan selanjutnya penambahan kasus covid-19 terus menerus meningkat dan bergerak secara eksponensial. Pada tanggal 12 Maret 2020, WHO mengumumkan covid-19 sebagai pandemic.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 7/2020 tentang pembentukan *Rapid Response Team* yang dipimpin oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang dikeluarkan tanggal 13 Maret 2020, saat jumlah pasien positif covid-19 di Indonesia sudah tercatat sebanyak 69 orang.^{1,2} Kepala BNPB selanjutnya mengumumkan covid-19 sebagai situasi darurat nonalam, di hari yang sama saat Menteri Perhubungan Budi Karya diumumkan menderita covid-19 pada tanggal 14 Maret 2020. Data pada tanggal 31 Maret 2020 menunjukkan kasus terkonfirmasi sejumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian.

Berdasarkan data dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19 di Indonesia, jumlah pasien yang menderita covid-19 per tanggal 14 Desember yaitu sebanyak 623.309 orang dengan

pembagian sebanyak 510.957 orang sembuh dan 18.956 orang meninggal, sedangkan di Sumatera Utara terdapat total kasus sebanyak 16.769 orang dengan pembagian 14.046 orang sembuh dan 644 orang meninggal. Sedangkan di daerah Aceh terdapat total kasus sebanyak 9.403 kasus, dengan pembagian 7.762 orang sembuh dan sebanyak 382 orang meninggal. Angka ini diketahui terus menerus bertambah setiap harinya. Selain itu, data covid-19 per tanggal 14 Desember 2020 di Kabupaten Deli Serdang diketahui sebanyak 2144 orang terkonfirmasi, 98 orang suspek, 133 orang meninggal, dan 1810 orang sembuh. Dari seluruh kecamatan yang ada, Kecamatan Sibolangit merupakan salah satu kecamatan dengan kasus covid-19 yang cukup sedikit, yaitu sekitar 12 orang dengan terkonfirmasi, 4 orang meninggal, dan 8 orang sembuh.

Melihat kondisi penambahan yang terus menerus meningkat, maka pemerintah pusat melalui gugus tugas percepatan penanganan covid-19 membuat strategi yang diharapkan akan dilaksanakan secara konsisten demi mengatasi pandemi virus covid-19. Untuk mengatasi virus covid-19, maka kita harus bagaimana cara penularan dari virus tersebut. Virus corona merupakan zoonosis, yang diduga virus berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia, namun saat ini data menunjukkan penularan terjadi antar manusia, melalui droplet dan kontak dengan virus yang dikeluarkan dalam droplet, melalui udara (*airborne*), melalui ibu ke anak, melalui darah, dan melalui fekal-oral.

Sesuai dengan cara transmisi atau penularan infeksi virus corona yang sudah disebutkan sebelumnya, maka pemerintah pusat bersama dengan WHO mendeklarasikan usaha promotif dan preventif yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko masyarakat terinfeksi virus covid-19 yaitu berupa penerapan dan pelaksanaan protokol kesehatan yang meliputi 3M (memakai masker, menjaga jarak setidaknya 1 meter dengan orang di sekitar, mencuci tangan pakai sabun).

Berdasarkan beberapa data dan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk memaparkan tentang pentingnya membudayakan protokol kesehatan sebagai upaya atau solusi untuk mengendalikan atau mencegah transmisi virus corona di Indonesia melalui turut serta masyarakat sekitar dalam melaksanakan protokol kesehatan berupa 3M secara konsisten dengan harapan laju pertumbuhan kasus covid-19 tidak semakin meningkat.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

1. Landasan Teori Solusi Permasalahan Mitra

Berdasarkan penjelasan di bab sebelumnya, covid-19 merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 atau virus corona, yang kemudian dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO dan ditetapkan pemerintah pusat sebagai situasi darurat bencana non alam, sehingga perlu dilakukan langkah-langkah penanggulangan terpadu termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat.

Adapun beberapa strategi solusi pencegahan covid-19 yang sudah disusun oleh gugus tugas percepatan penanggulangan covid-19 yaitu:

a. Strategi pertama

Strategi pertama sebagai penguatan strategi dasar yaitu dengan gerakan memakai masker untuk semua komponen masyarakat saat berada di ruang publik atau di luar rumah sebagai salah satu protokol kesehatan paling penting yang dideklarasikan oleh pemerintah pusat.

b. Strategi kedua

Strategi kedua berupa penelusuran kontak (*tracing*) dari kasus positif yang dirawat dengan menggunakan rapid test, di antaranya adalah orang terdekat, tenaga kesehatan yang merawat pasien covid-19, serta pada masyarakat di daerah yang ditemukan banyak kasus.

c. Strategi ketiga

Strategi ketiga adalah edukasi dan penyiapan isolasi secara mandiri pada sebagian hasil *tracing* yang menunjukkan hasil tes positif dari rapid tes atau negatif dengan gejala untuk melakukan isolasi mandiri. Kemudian direncanakan untuk pemantauan ketat berkala dan pengecekan antigen melalui metode PCR demi efektivitas pemeriksaan.

d. Strategi keempat

Strategi keempat adalah isolasi di Rumah Sakit yang dilakukan ketika isolasi mandiri tidak mungkin dilakukan, seperti karena ada tanda klinis yang butuh layanan definitif di rumah sakit, oleh sebab itu untuk mengantisipasi ledakan kasus maka dibentuk RS Rujukan sehingga persiapan tatalaksana definitif dapat terlaksana dengan baik.

Dari semua strategi yang disebutkan di atas, strategi pertama merupakan strategi dasar dan paling penting yang dapat dilakukan oleh seluruh komponen masyarakat, yang meliputi memakai masker dengan baik dan benar, diikuti dengan perilaku PHBS yang salah satunya berupa cuci tangan pakai sabun, dan menghindari kerumunan.

Dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang protokol kesehatan juga disebutkan bahwa pencegahan penularan infeksi covid-19 dapat dilakukan dengan beberapa tindakan seperti:^{11,12}

- a. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan covid-19). Apabila menggunakan masker kain, sebaiknya gunakan masker kain 3 lapis.
- b. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptic berbasis alcohol/*handsanitizer*. Selalu menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih (yang mungkin terkontaminasi droplet yang mengandung virus).
- c. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan. Jika tidak memungkinkan melakukan jaga jarak maka dapat dilakukan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya.
- d. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mengonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup (minimal 7 jam), serta menghindari faktor risiko penyakit.

2. Tujuan Solusi Permasalahan Mitra

Adapun tujuan solusi permasalahan mitra yang dijelaskan di atas adalah:

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya penularan dan penyakit covid-19
- b. Meningkatkan kemauan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan untuk menurunkan angka penularan penyakit covid-19.

METODE PELAKSANAAN

1. Sasaran Kegiatan

Dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat tentang protokol kesehatan yang mencakup 3M, yang menjadi sasaran kegiatan adalah warga Desa Rambung Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang.

2. Metode Pelaksanaan

Untuk melibatkan seluruh komponen masyarakat, maka dibuat beberapa tahapan dalam yang dapat dilakukan dalam program pemberdayaan masyarakat dalam mencegah penyebaran kasus infeksi covid-19 seperti yang tercantum dalam Kepmenkes tentang protokol kesehatan, yaitu sebagai berikut:

a. Pendataan kesehatan warga/masyarakat

Tahapan awal dilakukan pendataan kesehatan terhadap warga/masyarakat dengan cara menggunakan formulir pendaftaran warga/masyarakat termasuk yang berisiko tinggi, mendata warga/masyarakat yang keluar masuk di wilayah yang bersangkutan, dan menghimbau warga untuk menginformasikan jika ada orang asing atau warga/masyarakat yang datang dari wilayah yang suda terjangkit covid-19 yang masuk ke wilayahnya.

b. Mengidentifikasi kemungkinan faktor penyebab penularan covid-19 dan potensi wilayah

Kemungkinan faktor penyebab yang menyebabkan penularan covid-19, berupa faktor risiko perilaku di mana masyarakat masih belum melaksanakan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) atau CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun), faktor risiko non perilaku misalnya lingkungan, dan pendataan potensi wilayah yaitu baik dari segi sumber daya manusia, dana, sarana, dan prasarana.¹¹

c. Musyawarah masyarakat

Musyawarah masyarakat dapat dilakukan di ruang lingkup cakupan RT/RW/Desa, dengan mensosialisasikan hasil pendataan dan kemungkinan faktor penyebab penularan sehingga dapat diambil tindakan pencegahan penularan, sosialisasi program pemerintah dalam pencegahan covid-19 berupa 3M (Memakai masker, Mencuci tangan dengan sabun, Menjaga jarak setidaknya 1 meter dengan orang di sekitar) sebagai protokol kesehatan yang harus dilakukan secara konsisten, dan menyepakati berbagai kegiatan melalui pemberdayaan masyarakat yang dapat mendukung keberhasilan penerapan program pemerintah.

d. Menyusun rencana kegiatan di masyarakat

Susunan rencana kegiatan yang dapat dilakukan di masyarakat berupa menyampaikan informasi tentang covid-19 baik itu berupa penyebab, penularan, dan pencegahan, mengedukasikan cara-cara pencegahan yang meliputi etika batuk, cara cuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun, cara menggunakan masker dengan benar, membentuk sarana edukasi seperti saluran komunikasi elektronik (group WA, telegram, dll.).

e. Pelaksanaan kegiatan dan evaluasi

Dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan bersama, kegiatan dicatat dan didokumentasikan untuk evaluasi tindakan selanjutnya, bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menjamin keberlangsungan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

3. Langkah-langkah Kegiatan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam pada bulan Juni 2021. Tempat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah di Balai Desa, Desa Rambung Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang

4. Metode Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pemberdayaan masyarakat tentang “Budayakan Protokol Kesehatan Demi Indonesia Bebas Covid-19” dengan memberikan tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan oleh pemateri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berlokasi di Desa Rambung Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang mempunyai susunan acara sebagai berikut yang sudah disetujui oleh Kepala Desa, yaitu:

Sesi 1: Pembagian leaflet dan masker gratis kepada para peserta pengabdian masyarakat

Sesi 2: Pembukaan dan perkenalan para pemateri (narasumber), Kepala Desa membuka acara dengan mempersilahkan para pemateri langsung memperkenalkan diri.

Sesi 3: Pemaparan materi dari narasumber mengenai “Budayakan Protokol Kesehatan Demi Indonesia Bebas Covid-19” kepada masyarakat Desa Rambung Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang.

Sesi 4: Tanya jawab.

Sesi 5: Pemberian *giveaway* kepada masyarakat yang mampu mengikuti tantangan dari pemateri.

Sesi 6: Penutupan : pembagian snack dan foto bersama.

2. Pembahasan

Berdasarkan susunan acara yang dijelaskan sebelumnya, keseluruhan kegiatan per sesi berjalan dengan sangat baik sesuai dengan yang direncanakan. Semua pihak bekerja sama dengan sangat baik, baik dari kepala desa, para narasumber, dan masyarakat setempat Desa

Rambung dengan berpartisipasi aktif. Berikut pembahasan per sesi pada kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berlangsung:

Sesi 1: Pembagian leaflet dan masker gratis kepada para peserta pengabdian masyarakat. Hal ini dilakukan kepada masyarakat peserta pemberdayaan masyarakat sesuai dengan protokol kesehatan yang harus dipatuhi selama melaksanakan kegiatan di tengah pandemi covid-19, sedangkan leaflet dibagikan sebagai media kegiatan penyuluhan agar masyarakat paham dengan apa yang disampaikan.

Sesi 2: Pembukaan dan perkenalan para pemateri (narasumber), Kepala Desa membuka acara dengan mempersilahkan para pemateri langsung memperkenalkan diri.

Sesi 3: Pemaparan materi dari narasumber mengenai “Budayakan Protokol Kesehatan Demi Indonesia Bebas Covid-19” kepada masyarakat Desa Rambung Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang yang disampaikan oleh dr. Lydia dan Aulia Zikra, S.Kes.

Sesi 4: Tanya jawab. Terdapat beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh masyarakat peserta pemberdayaan masyarakat, antara lain: (1) Mengapa kalau ke RS selalu dicovid-covidkan?; (2) Mengapa pemeriksaan hasil rapid sering reaktif padahal tidak ada gejala?

Sesi 5: Pemberian *giveaway* kepada masyarakat yang mampu mengikuti tantangan dari pemateri yaitu mempragakan kembali cara mencuci tangan yang baik menurut WHO.

Sesi 6: Penutupan : Pembagian snack dan foto bersama. Hasil yang diharapkan adalah masyarakat Desa Rambung dapat terus konsisten dalam melaksanakan protokol kesehatan untuk menghindari infeksi covid-19 sehingga pandemi ini dapat segera berakhir.

3. Luaran yang dicapai

Luaran yang ingin dicapai diharapkan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah jurnal lokal yang mempunyai ISSN. Selain itu juga capaian kepatuhan masyarakat Desa Rambung peserta pemberdayaan masyarakat dapat 100% menerapkan protokol kesehatan untuk minimal pencegahan yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam mengurangi penularan infeksi covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dengan terlaksananya kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan mengenai budayakan protokol kesehatan demi Indonesia bebas covid-19 terhadap masyarakat Desa Rambung Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang, maka diharapkan seluruh masyarakat tersebut dapat konsisten dalam melaksanakan protokol kesehatan dan bisa saling memberikan motivasi kepada semua sanak saudara yang belum memperoleh kesempatan untuk mendapatkan informasi mengenai protokol kesehatan tersebut sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat ikut berpartisipasi untuk menurunkan angka penularan dan kesakitan infeksi covid-19 tersebut.

2. Saran

Demikian laporan pemberdayaan masyarakat yang kami buat, semoga apa yang telah kami sampaikan secara detail dalam laporan ini dapat menjadi tambahan pengetahuan untuk seluruh komponen yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini. Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan masih belum sesuai dengan yang diharapkan, oleh sebab itu kami mengharapkan masukan kritik dan saran dari pembimbing dan teman-teman pembaca laporan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Susilo A, dkk. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 2020; 7(1): 45-67.
- Vermonte P, Wicaksono TY. *Karakteristik dan Persebaran Covid-19 di Indonesia: Temuan Awal. CSIS Commentaries*. 2020; 1: 1-12.
- Handayani D, Hadi DW, Isbaniah F, Burhan E, Agustin H. *Penyakit Corona Virus 2019. J Respir Indo*. 2020; 40 (2): 119-129.
- Covid 19.go.id. (2020, 14 Desember). *Update Jumlah Terpapar Covid-19 di Indonesia*. Diakses pada 15 Desember 2020, dari <https://covid19.go.id/p/berita/>
- Covid 19.sumutprov.go.id (2020, 14 Desember). *Angka kesembuhan covid-19 sumut capai 80 persen*. Diakses pada tanggal 15 Desember 2020, dari <https://covid19.sumutprov.go.id/home/>

- Covid 19.deliserdangkab.go.id (2020, 14 Desember). *Data Covid Kecamatan versi Real Time*. Diakses pada tanggal 15 Desember 2020, dari <https://covid19.deliserdangkab.go.id/data-real-time-pemantauan-covid19-deli-serdang-berdasarkan-kecamatan.html/>
- Covid 19.go.id. (2020, 8 April). *Empat Strategi Pemerintah Atasi Covid-19*. Diakses pada tanggal 15 Desember 2020, dari <https://covid19.go.id/p/berita/empat-strategi-pemerintah-atasi-covid-19>.
- World Health Organization. 2020. *Transmisi SARS-CoV-2: Implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi*. Diakses pada tanggal 15 Desember 2020 dari https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/transmisi-sars-cov-2---implikasi-untuk-terhadap-kewaspadaan-pencegahan-infeksi---pernyataan-keilmuan.pdf?sfvrsn=1534d7df_4/
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Kemendes: Kunci Utama Pengendalian Covid-19 adalah Perilaku Disiplin 3M*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Diakses pada tanggal 15 Desember 2020 dari <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20201014/4235370/kemendes-kunci-utama-pengendalian-covid-19-adalah-perilaku-disiplin-3m/>
- World Health Organization. 2020. *Coronavirus disease (Covid-19): How is it transmitted?*. Diakses pada tanggal 15 Desember 2020 dari <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19-how-is-it-transmitted/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di RT/RW/Desa*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019*. Jakarta: Kemendes RI. Diakses pada tanggal 16 Desember 2020 dari <file:///C:/Users/User/Downloads/files4983KMK%20No.%20HK.01.07-MENKES-382-2020%20ttg%20Protokol%20Kesehatan%20Bagi%20Masyarakat%20di%20Tempat%20dan%20Fasilitas%20Umum%20Dalam%20Rangka%20Pencegahan%20COVID-19.pdf>